



**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, IHSG DAN
SBIS TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA
SYARIAH DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

Sabrina Azzahra

01021382126192

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, IHSG DAN SBIS
TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH DI
INDONESIA**

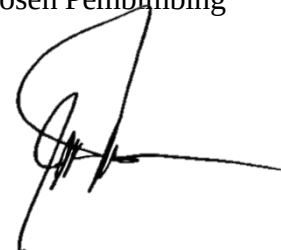
Disusun Oleh :

Nama : Sabrina Azzahra
NIM : 01021382126192
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

Dosen Pembimbing



Tanggal : 25 April 2025

Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, IHSG DAN SBIS TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Sabrina Azzahra
NIM : 01021382126192
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 24 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Ihsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

Dosen Penguji



Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sabrina Azzahra
NIM : 01021382126192
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, IHSG dan SBIS Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia.

Pembimbing : Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si

Tanggal Ujian : 14 Mei 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya:

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 18 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Sabrina Azzahra
NIM. 01021382126192

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuan-Nya.”

QS. Al-Baqarah : 256

“Tidak ada jalan pintas menuju tempat yang layak dituju”

-Beverly Sills

PERSEMBAHAN

Penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW, sebagai ungkapan rasa syukur atas segala rahmat, ilmu, dan petunjuk yang telah diberikan. Karya ini juga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, keluarga besar, dan seluruh sahabat yang telah menjadi sumber kekuatan dan motivasi, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam setiap langkah perjalanan ini. Tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan inspirasi. Penulis juga berterima kasih kepada diri sendiri, atas usaha, ketekunan, dan kesabaran yang telah ditanamkan dalam menyelesaikan karya ini hingga tuntas.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, IHSG dan SBIS Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai tantangan dan keterbatasan, baik dalam proses pengumpulan data maupun dalam penyusunan dan analisisnya. Oleh sebab itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang mungkin terdapat dalam skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

Palembang, 18 Juni 2025
Penulis,



Sabrina Azzahra
NIM. 01021382126192

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tanpa pertolongan-Nya, tentu proses ini tidak akan berjalan dengan lancar hingga mencapai tahap akhir. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tentu tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Rasa syukur ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak H. M. Akib dan Ibu Hj. Jauyah Asneti yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas segala cinta, doa, serta dukungan lahir dan batin yang telah diberikan sepanjang perjalanan pendidikan ini hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Teruntuk saudara dan saudariku Cek Balkis, Cek Eja, Ujok, Kak Agus, Kak Fik, Ayuk Meris, Ayuk Shanty, dan Ayuk Winda yang selalu memberikan dukungan dan yang selalu memberikan semua yang penulis butuhkan dan segala-galanya yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih, kalian bukan hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga doa, semangat, dan kepercayaan yang tidak ternilai harganya. Kalian telah banyak membantu penulis dalam berbagai hal dan selalu mengusahakan apapun keperluan penulis

butuhkan hingga tidak terhitung. Terima kasih telah menjadi keluarga yang luar biasa.

3. Bapak Prof. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan, arahan, serta masukan yang Bapak berikan sangat berarti dan menjadi bekal berharga dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran demi kelancaran skripsi saya.
7. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku dosen penguji skripsi. Terima kasih telah memberikan masukan, saran, dan kritik yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya sejak awal masa perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
10. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah membantu kelancaran administrasi dan pelayanan selama masa studi saya.

11. Sahabat seperjuangan penulis selama perkuliahan ini, teruntuk Mirinda Gustria, Rini Rahmawati, dan Ii Warista yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, saling mendukung, saling membantu, dan menemani penulis dalam berbagai hal. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan kenangan berharga selama ini.
12. Sahabat dekat penulis Eka Putri Febriyanti dan Selfi Nurhaliza, terima kasih kalian telah menjadi tempat berbagi cerita, tempat mencurahkan banyak hal dan membantu penulis dalam berbagai hal dan selalu ada dalam berbagai kondisi.
13. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 Kampus Palembang terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya di masa perkuliahan ini.
14. Teruntuk diriku sendiri Sabrina Azzahra yang tidak pernah menyerah, meski berkali-kali merasa tidak mampu menyelesaikan tulisan ini. Untuk mimpi-mimpi kecil yang tersimpan di hati, meski terkadang terasa mustahil untuk diwujudkan, dan untuk keyakinan bahwa setiap usaha tidak akan sia-sia. Ini adalah bukti bahwa kamu mampu menyelesaikan apa yang kamu mulai meski prosesnya tidak mudah dan penuh dengan air mata. Semoga karya ini menjadi langkah awal menuju pencapaian yang lebih besar lagi. Semoga mimpi-mimpi yang masih tersimpan di hati bisa terwujud satu per satu, seperti halnya skripsi ini yang akhirnya selesai juga.
15. Terakhir, kepada Malik Ilham terima kasih atas semua dukungan, kesabaran, bantuan, pengertian, dan semangat yang selalu diberikan. Terima kasih sudah

mendengarkan cerita-cerita penulis, dan selalu memberikan respon yang selalu membuat penulis merasa diperhatikan. Terima kasih sudah hadir saat penulis butuh teman curhat, sekaligus menjadi tempat tertawa paling lepas.

Palembang, 18 Juni 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sabrina Azzahra'.

Sabrina Azzahra

NIM. 010121382126192

ABSTRAK

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, IHSG DAN SBIS TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Sabrina Azzahra; Ichsan Hamidi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, IHSG dan SBIS terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah di Indonesia. Data yang digunakan adalah data time series periode januari 2015 – desember 2023. Teknik analisis yang digunakan adalah Vector Error Correction Model (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jangka panjang inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan IHSG berpengaruh positif dan signifikan. Pada jangka pendek inflasi berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan nilai tukar rupiah dan IHSG tidak berpengaruh signifikan. Variabel SBIS pada jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap NAB reksadana syariah.

Kata Kunci: *Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, IHSG, SBIS, Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

ABSTRACT

THE EFFECT OF INFLATION, RUPIAH EXCHANGE RATE, IHSG AND SBIS ON THE NET ASSET VALUE OF SYARIAH MUTUAL FUNDS IN INDONESIA

By:

Sabrina Azzahra; Ichsan Hamidi

This study aims to determine the effect of inflation, rupiah exchange rate, IHSG and SBIS on the net activity value of Islamic mutual funds in Indonesia. The data used is time series data for the period January 2015 - December 2023. The analysis technique used is the Vector Error Correction Model (VECM). The results of the study indicate that in the long term, inflation and the rupiah exchange rate have a negative and significant effect, while the IHSG has a positive and significant effect. In the short term, inflation has a negative and significant effect, while the rupiah exchange rate and IHSG have no significant effect. The SBIS variable in the long term or short term does not have a significant effect on the NAV of Islamic mutual funds.

Keywords: *Inflation, Rupiah Exchange Rate, IHSG, SBIS, Sharia Mutual Fund Net Asset Value*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sabrina Azzahra

NIM : 01021382126192

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, IHSG dan SBIS
Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di
Indonesia.

Telah kami periksa secara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

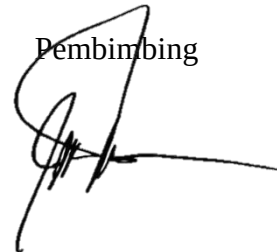
Palembang, 18 Juni 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si
NIP. 199105012019031019

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Sabrina Azzahra
	NIM	01021382126192
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 13 September 2003
	Alamat	Jl. Syakyakirti, Lrg. Manunggal No. 1302 Kel. Karang Anyar Kec. Gandus
	Nomor Handphone	0896-2661-0031
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	156 Cm	
Berat Badan	47 Kg	
Email	azzahrasabrina303@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2015	SD N 165 Palembang	
2015-2018	SMP N 5 Palembang	
2018-2021	SMA N 12 Palembang	
2021-2025	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Pasar Modal Syariah	8
2.1.2 Teori Portofolio	9
2.1.3 Teori Permintaan Islam	11
2.1.4 Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah	13
2.1.5 Inflasi	15
2.1.6 Nilai Tukar Rupiah	16
2.1.7 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	17
2.1.8 Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	18

2.2 Penelitian Terdahulu.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2 Jenis Dan Sumber Data	30
3.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Populasi Dan Sampel.....	31
3.5 Teknik Analisis.....	31
3.6 Definisi Operasional.....	37
3.6.1 Variabel Dependen.....	37
3.6.2 Variabel Independen	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	38
4.1.2 Analisis Pengujian Statistik.....	39
4.2 Pembahasan	54
4.2.1 Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, IHSG dan SBIS Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah	54
BAB V KESIMPULAN	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran	61
DAFTAR KEPUSTAKAAN	62
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji ADF Data Tingkat Level	40
Tabel 4.3 Hasil Uji ADF Data Tingkat 1 st Difference	40
Tabel 4.4 Penentuan Panjang Lag.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Stabilitas VAR.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Kointegrasi (Johansen Test)	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Kausalitas Granger	44
Tabel 4.8 Estimasi VECM Jangka Panjang	47
Tabel 4.9 Estimasi VECM Jangka Pendek	48
Tabel 4.10 Nilai Impulse Response NAB Reksadana Syariah	51
Tabel 4.11 Variance Decomposition.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB).....	2
Gambar 2.1 Teori Portofolio Kurva	11
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data.....	67
Lampiran 2. Analisis Deskriptif Statistik.....	73
Lampiran 3. Uji Stasioner Tingkat Level.....	74
Lampiran 4. Tingkat First Difference	79
Lampiran 5. Uji Lag Length	84
Lampiran 6. Uji Stabilitas VAR.....	85
Lampiran 7. Uji Kointegrasi	86
Lampiran 8. Uji Kausalitas Granger	89
Lampiran 9. Estimasi VECM.....	90
Lampiran 10. Uji Impulse Response Function.....	92
Lampiran 11. Variance Decomposition	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

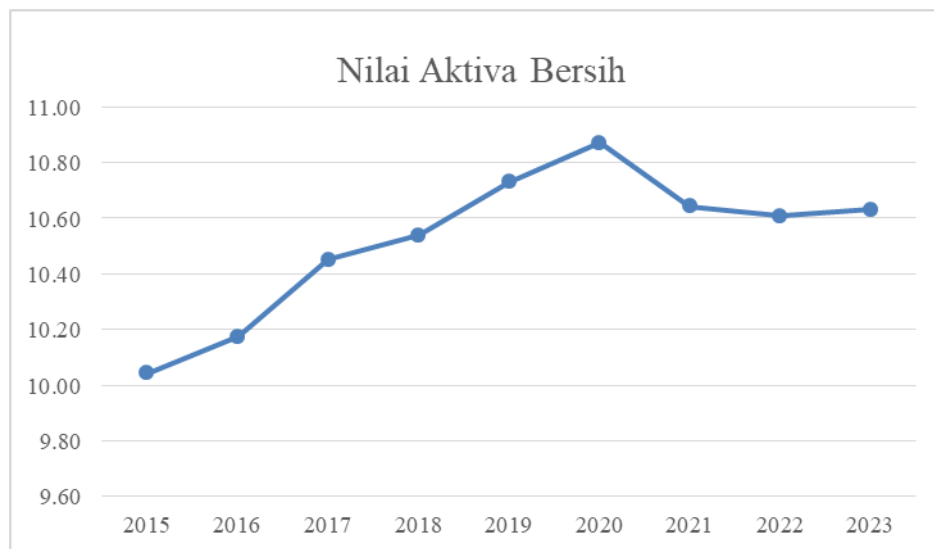
Peningkatan keuangan industri syariah di Indonesia yang berada di tengah dominasi industri keuangan konvensional yang mulai goyah akibat goncangan ekonomi global, menjadikannya sebagai tonggak awal perkembangan industri keuangan syariah. Peningkatan industri keuangan syariah terjadi karena lebih berbasis syariah yang mengedepankan nilai-nilai keislaman dengan tujuan akhir untuk mencapai falah (Azalia & Budhijana, 2023). Dengan adanya kebangkitan keuangan syariah, hal ini juga berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan pasar modal syariah di Indonesia.

Kegiatan investasi yang dilakukan oleh pasar modal syariah juga semakin meyakinkan masyarakat. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya fatwa DSN-MUI No. 80. tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek di Pasar Reguler Bursa Efek. Salah satu instrumen investasi yang sedang berkembang di pasar modal syariah adalah reksadana syariah.

Risiko dalam investasi reksadana adalah risiko penurunan Nilai Aktiva Bersih (NAB) unit penyertaan, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko gagal bayar. Risiko penurunan NAB disebabkan oleh harga pasar instrumen investasi yang termasuk dalam portofolio reksadana mengalami penurunan dibandingkan dengan harga pembelian awal. Penurunan harga pasar portofolio reksadana juga dapat disebabkan oleh memburuknya kinerja bursa efek, terjadinya kinerja emiten yang

kurang baik, situasi politik dan ekonomi yang tidak menentu, dan sebab-sebab fundamental lainnya (Umam & Sutanto, 2016).

Faktor internal lainnya berasal dari pengelolaan portofolio itu sendiri, seperti komposisi aset investasi, kinerja manajer investasi, biaya pengelolaan, dan tingkat likuiditas instrumen yang dipilih. Misalnya, pemilihan instrumen yang kurang optimal atau perputaran portofolio yang terlalu tinggi dapat menyebabkan fluktuasi NAB yang tajam. Selain itu, kinerja manajer investasi dalam merespons pergerakan pasar sangat menentukan hasil investasi yang tercermin dalam NAB.



Gambar 1.1 Perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB)

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa NAB reksadana syariah mengalami tren kenaikan dari tahun 2015 hingga puncaknya di 2020, yang mencerminkan peningkatan kinerja dan minat investor terhadap reksadana syariah. Namun, setelah 2020 terjadi penurunan pada 2021 dan 2022, kemungkinan dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 dan ketidakpastian ekonomi. Pada 2023, NAB mulai menunjukkan stabilitas dan sedikit pemulihan, menandakan kondisi pasar yang mulai membaik. Perkembangan reksadana syariah selama ini tidak serta

merta membuat posisi reksadana syariah selalu dalam kondisi aman. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi, sosial dan politik suatu negara dapat berubah-ubah, sekecil apapun kebijakan atau perubahan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang terjadi di suatu negara akan memberikan pengaruh terhadap NAB reksadana syariah pada saat ini dan masa yang akan datang (Aulia, 2015).

Kondisi investasi yang baik didukung oleh beberapa faktor seperti kondisi politik, regulasi, penegakan hukum, masalah pertanahan untuk lahan usaha, infrastruktur, dan faktor ekonomi makro (Akasumbawa & Qoyum, 2023). Menurut Ardhani et al. (2020), fenomena ekonomi global masih penuh dengan ketidakpastian, akibat perang dagang, fluktuasi minyak, dan ketegangan politik. Selain itu, ekonomi makro juga merepresentasikan dinamika return saham yang mempengaruhi investor untuk menginvestasikan dananya pada reksadana syariah (Akasumbawa & Qoyum, 2023).

Variabel makro ekonomi yang digunakan yaitu Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) salah satu indikator penting dalam menentukan kualitas iklim investasi karena perubahan ekonomi makro akan mempengaruhi besarnya return yang diperoleh investor.

Pada sisi ekonomi riil, peningkatan inflasi akan menyebabkan harga barang dan jasa meningkat, hal ini menyebabkan omset perusahaan menurun sehingga pendapatan laba perusahaan juga menurun. Selanjutnya harga saham perusahaan juga akan turun yang diikuti dengan NAB yang menurun pula. Jika dilihat dari sektor pasar modal ketika inflasi tinggi menyebabkan suku bunga tinggi pula, hal

ini memungkinkan investor untuk mengalihkan investasi ke pasar uang dengan menjual sahamnya sehingga harga saham turun dan NAB turun (Rachman & Mawardi, 2015).

Hasil penelitian empiris yang mendukung pernyataan ini menurut penelitian yang dilakukan oleh Azalia & Budhijana (2023), inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NAB reksadana syariah. Karena inflasi sangat buruk bagi perekonomian karena menyebabkan terganggunya fungsi uang, terutama fungsi tabungan, mengarahkan investasi pada hal-hal yang tidak produktif atau menumpuk kekayaan, dengan mengorbankan investasi yang produktif. Berbeda dengan penelitian Nandari (2017) yang dimana inflasi berpengaruh positif dan signifikan karena terjadinya inflasi ringan. Inflasi ringan justru memberikan dampak positif bagi kegiatan ekonomi masyarakat. Perbaikan ekonomi nasional memberikan angin positif bagi investor terhadap pergerakan investasi di Indonesia.

Nilai tukar rupiah juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi NAB reksadana syariah seperti dalam penelitian Ilyas & Shofawati (2019) berpengaruh signifikan karena perubahan nilai tukar akan mempengaruhi keputusan investor. Apabila nilai tukar rupiah melemah, maka hutang yang harus dibayar perusahaan akan meningkat sehingga kinerja dan investasi perusahaan akan menurun. Akibatnya harga portofolio menurun dan berdampak pada penurunan NAB reksadana syariah, sebaliknya jika nilai tukar rupiah menguat maka akan menurunkan biaya produksi terutama biaya impor bahan baku. Hal ini

akan berdampak positif pada laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga portofolio dan berdampak pada peningkatan NAB reksadana syariah.

Naik turunnya nilai tukar rupiah yang tidak stabil dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor asing terhadap perekonomian Indonesia. Akibatnya, kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya capital outflow ketika investor asing menarik modalnya, yang berakibat pada penurunan harga saham (Ardhani et al., 2020). IHSG yang menjadi barometer kesehatan pasar modal yang dapat menggambarkan kondisi bursa saham. Jika IHSG terus meningkat, maka dapat dikatakan bahwa kondisi pasar modal sedang baik, yang pasti mengindikasikan kondisi ekonomi, sosial dan politik yang sehat dan sebaliknya.

Kenaikan IHSG bukan berarti semua jenis saham mengalami kenaikan harga, tetapi hanya sebagian yang mengalami kenaikan dan sebagian lagi mengalami penurunan. Demikian juga, penurunan IHSG dapat berarti bahwa beberapa saham telah turun dan beberapa lainnya naik. Jika harga suatu saham naik dan IHSG juga naik, berarti saham tersebut memiliki korelasi positif dengan kenaikan IHSG. Jika harga suatu saham naik namun IHSG turun, berarti saham tersebut berkorelasi negatif dengan IHSG (Sagantha, 2021).

Sejalan dengan penelitian Nurrahmawati et al. (2021) kenaikan IHSG mengindikasikan bahwa sebagian besar atau seluruh saham naik. Sebaliknya, penurunan IHSG mengindikasikan bahwa sebagian besar atau seluruh saham mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan IHSG akan berpengaruh positif signifikan terhadap return reksadana. Ketika pasar IHSG lesu, maka pasar reksadana syariah juga mengalami penurunan. Karena investor antara

IHSG dan reksadana syariah berada pada pasar yang sama sehingga ketika IHSG sedang mengalami tren negatif, investor cenderung menempatkan dananya ke instrumen investasi lain.

Situasi ekonomi lainnya seperti SBIS merupakan acuan atau indikator dalam berinvestasi dan untuk melihat aktivitas pasar uang syariah. SBIS tidak hanya berfungsi sebagai alat moneter untuk mengendalikan inflasi dan menjaga kestabilan nilai mata uang, tetapi juga sebagai instrumen investasi yang menarik bagi para investor yang mengutamakan prinsip halal dalam berinvestasi (Azzahra & Arianti, 2021). Namun, hubungan antara SBIS dan reksadana syariah menjadi penting untuk dipahami, terutama dalam konteks pengaruhnya terhadap NAB reksadana syariah, ketika imbal hasil SBIS meningkat, investor cenderung beralih ke SBIS sebagai alternatif investasi yang lebih menarik, yang dapat mengakibatkan penurunan permintaan terhadap reksadana syariah begitupun sebaliknya.

Merujuk penelitian Aulia (2015) terdapat hubungan negatif antara SBIS dan NAB reksadana. Hal ini disebabkan karena SBIS juga berfungsi sebagai instrumen investasi. Pada saat tingkat SBIS turun, tingkat equivalent rate nisbah simpanan dan deposito mudharabah ikut menurun. Kondisi ini mendorong investor untuk beralih ke reksadana yang dianggap lebih menguntungkan. Sebaliknya, ketika SBIS mengalami kenaikan, investor lebih tertarik untuk berinvestasi melalui instrumen SBIS dibandingkan reksadana. Dengan demikian, pergerakan SBIS secara signifikan memengaruhi minat dan pilihan investasi para investor. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, sehingga peneliti tertarik

untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, IHSG dan SBIS Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, IHSG dan SBIS terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah pada jangka panjang dan jangka pendek?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh inflasi, nilai tukar rupiah, IHSG dan SBIS terhadap nilai aktiva bersih reksadana syariah pada jangka panjang dan jangka pendek.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para investor untuk pengambilan keputusan dalam investasi.

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat membantu sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adrian, M., & Rachmawati, L. (2023). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Jurnal of Accounting*, 1(2), 701–712.
- Aji, L., & Akbar, T. (2022). Pengaruh IHSG, Inflasi Dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Periode 2015-2019. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 6(2), 84–92. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v6i2.87>
- Akasumbawa, M. D. D., & Qoyum, A. (2023). Dampak Variabel Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Menggunakan Metode Regresi Data Panel. *Jurnal Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 4(2), 127–142. <https://doi.org/10.30812/rekan.v4i2.3213>
- Aldiansyah, A., Tripuspitorini, F. A., & Hadiani, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah (Periode 2016-2019). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 412–423. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i2.2474>
- Andriana, P. D. (2021). Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Jakarta Islamic Index, Inflasi, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1), 1–12.
- Apriyanto, M., Setyowati, D. H., & Mayasari, I. (2022). Pengaruh BI Rate, Inflasi, dan Kurs Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Campuran. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(3), 559–568. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i3.3034>
- Ardhani, I. A., Effendi, J., & Irfany, M. I. (2020). The effect of macroeconomics variables to Net Asset Value (NAV) growth of sharia mutual funds in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(2), 134–148. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss2.art5>
- Astuti, E. P., & Gunarsih, T. (2021). Value-at-Risk Analysis in Risk Measurement and Formation of Optimal Portofolio in Banking Share. *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 12(2), 103–114.
- Aulia, M. R. (2015). Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Danareksa Syariah Berimbang. *Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 101–127. <https://doi.org/10.30821/se.v1i2.242>
- Azalia, N., & Budhijana, R. B. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2019). *Journal of Accounting, Management and*

- Islamic Economics*, 1(2), 701–712. <https://doi.org/10.35384/jamie.v1i2.481>
- Azzahra, K., & Arianti, B. F. (2021). Determinan Makro Ekonomi Yang Mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(2), 146–158. <https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1681>
- Chairani, S. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Jakarta Islamic Index (JII), Usia Reksadana dan Volume Perdagangan Reksadana Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Campuran Syariah. *Jurnal Ekonomika*, 15(1), 31–43. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.6325>
- Chusnul, A., Hermawan, H., & Wildaniyati, A. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar (JUB) dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(1), 114–120. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v1i1.672>
- Deswinta, H. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah: Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Uang Beredar. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.47709/jap.v3i1.2457>
- Efrinal, & Putriani, D. A. (2020). Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Nilai Tukar Rupiah dan Repo Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 91–105. <https://doi.org/10.34005/akrual.v2i1.1046>
- Elvira, R. (2016). Teori Permintaan (Komparasi Dalam Perspektif Ekonomi Konvensional Dengan Ekonomi Islam). *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(1), 47–60. <https://doi.org/10.32939/islamika.v15i1.35>
- Febrianti, R. D., Tiro, A. M., & Sudarmin. (2019). Metode Vector Autoregressive (VAR) Dalam Menganalisis Pengaruh Kurs Mata Uang Terhadap Ekspor dan Impor di Indonesia. *Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 1(2), 1–8. <https://dx.doi.org/10.35580/variensiunm14645>
- Fitriani, Y., Ratnani, M. R., & Aksar, N. Al. (2020). Pengaruh Variabel Makro Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Saham Syariah. *Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.61136/4arczf56>
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika Deret Waktu*. Salemba Empat.
- Hartati, Y. E., Kismawadi, E. R., Hamid, A., & Mardhiah, A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi pada Reksadana Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 9(1), 165–192. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v9i1.9791>
- Hendrawati. (2017). Teori Permintaan dan Penawaran Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 2(3), 451–460.

- Ikhwan, W. (2020). Pengaruh Inflasi, IHSG dan Tingkat Return Terhadap Total Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 5(2), 51–59. <https://doi.org/10.54712/aliansi.v3i2.185>
- Ilyas, M., & Shofawati, A. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terproteksi Syariah Periode 2014-2018 Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 6(9), 1830–1839. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20199pp1830-1839>
- Iskandar, I. (2019). Analisis Vector Autoregression (Var) Terhadap Interrelationship Antara Financing Deposit Ratio (Fdr) Dan Return on Asset (Roa) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (JESKaPe)*, 3(2), 19–39. <https://doi.org/10.52490/jeskaPe.v3i2.430>
- Listyarti, I. (2019). Pengambilan keputusan investasi Investor di pasar modal indonesia ditinjau dari Teori reasoned action. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 237–250. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i2.1461>
- Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 4(3), 37–51. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i3.2424>
- Makin, A. B., Muna, E. N., & Ashlihah. (2023). Teori Permintaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam dan Konvensional. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.32764/istismar.v6i01.3425>
- Mardi. (2015). Pasar Modal Syariah, Edunomic. *Jurnal Edunomic*, 3(1), 37–148.
- Margana, I. G. R. Ri., & Artini, L. G. S. (2017). Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 748–771.
- Markowitz, M. H. (1999). The Early History of Portofolio Theory: 1600-1960. *Finanial Analyst Journal*, 55(4), 871–877.
- Miha, C., & Laila, N. (2017). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Terapan*, 4(2), 144–158. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20172pp144-158>
- Murtadho, T. R., Ponirah, A., & Nurdiani, W. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Bi 7 Day Repo Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (Nab) Reksadana Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 2(1), 54–68. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v2i1.12504>
- Nafisah, H., & Supriyono, S. (2020). Analysis of The Effect of Macroeconomics On Net Assets Value (NAV) of Sharia Mutual Funds In Indonesia.

- International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC)*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/10.28918/ijibec.v4i1.1527>
- Nandari, H. U. D. R. A. (2017). Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Bi Rate Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2016). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 51–73. <https://doi.org/10.21274/an.2017.4.1.51-74>
- Nizar, R. M., & Septiarini, F. D. (2018). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Makroekonomi Terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksadana Syariah Periode Januari 2015 - Juni 2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Terapan*, 5(4), 1–17. <https://doi.org/10.20473/vol5iss201810pp860-876>
- Nurrahmawati, H., Mauluddi, H. A., & Juniwati, E. H. (2021). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Saham Syariah Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 332–348. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i2.2468>
- Oktavinela, L., Habriyanto, H., & Putriana, M. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Campuran Syariah Tahun 2019-2021. *Journal Economic Sciences Especially Management and Business (ECo-Buss)*, 6(1), 345–356. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.817>
- Priyandini, S., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Nilai Tukar (Kurs) dan Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(1), 852–868. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i1.493>
- Putri, W. M. N., Iskandar, I., & Safarida, N. (2022). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan IHSG Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah di Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 57–76.
- Rachman, A., & Mawardi, I. (2015). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, BI Rate Terhadap Net Asset Value Reksa Dana Saham Syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 2(12), 10–17. <https://doi.org/10.20473/vol2iss201512pp986-1001>
- Sagantha, F. (2021). Pengaruh Inflasi dan IHSG Terhadap Net Asset Value Reksa Dana Syariah. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 1(1), 17–31.
- Setiawan, F., & Qudziyah, Q. (2021). Analisis Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 139–154. <https://doi.org/10.30736/jesa.v6i2.127>
- Taufiq, M., Soemitra, A., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Inflasi Terhadap Kinerja NAB Reksa Dana Saham Syariah Tahun 2018-2022. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(4), 335–347. <https://doi.org/10.59841/jureksi.v1i4.542>

- Tjolleng, A., & Manurung, T. (2013). Analisis Portofolio dalam Investasi Saham Pada Pasar Modal. *Jurnal Matematika*, 2(2), 33–40. <https://doi.org/10.35799/dc.2.2.2013.3434>
- Triuspitorini, F. A., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh faktor makroekonomi terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 121–132. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.20228>
- Umam, K., & Sutanto, H. (2016). *Manajer Investasi*. Pustaka Setia.
- Yudhanto, Z. W., & Mulya Sari, C. (2024). Pengaruh Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar, dan IHSG terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 39–49. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2114>
- Zaman, B. A. U. (2017). Jumlah Uang Beredar dan Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 15–33. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v1i1.672>